

ABSTRAK

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana peran guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Di Kabupaten Indramayu, guru-guru SMP swasta dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti gaji yang tidak sesuai standar UMR dan beban kerja yang tinggi, yang dikhawatirkan dapat menurunkan motivasi dan berdampak negatif terhadap kinerja mereka. Permasalahan tersebut memicu perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam keterkaitan antara motivasi, kompensasi, dan kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja guru, serta menganalisis apakah motivasi mampu memediasi hubungan antara kompensasi dan kinerja. Fokus penelitian diarahkan pada guru SMP swasta yang beroperasi di Kabupaten Indramayu, dengan mempertimbangkan realitas sosial dan ekonomi yang mereka hadapi dalam kesehariannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 105 orang guru, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) untuk mengetahui hubungan antar variabel dan mengukur kekuatan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru. Selain itu, motivasi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Motivasi berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara kompensasi dan kinerja, yang berarti bahwa kompensasi tidak hanya berdampak secara langsung, tetapi juga memengaruhi kinerja melalui peningkatan motivasi kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang sistem kompensasi yang lebih adil dan memotivasi. Selain itu, penting bagi pihak terkait untuk memperhatikan kesejahteraan guru agar motivasi kerja tetap terjaga dan berdampak positif terhadap mutu pendidikan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel lain yang mungkin turut memengaruhi kinerja guru, serta memperluas cakupan wilayah agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Kata Kunci: Kompensasi, Motivasi Kerja, Kinerja Guru, Pendidikan, Indramayu